



PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN LISTING SEKTOR PERTAMBANGAN DI BEI YANG MENERBITKAN *SUSTAINABILITY REPORT* PERIODE 2021-2023

Senja Putri Auliya Prayoga ^{a*}, Nurul Aini ^b

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Jurusan Ekonomi, senjaputri2003@gmail.com,
Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Jurusan Ekonomi, nurulaini@uwks.ac.id,
Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur

* Korespondensi

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how Sustainability Reports affect the financial results of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Sustainability Report discloses financial performance (ROA) as the dependent variable and reveals economic, social, and environmental aspects as independent variables. Mining businesses listed on the IDX that produced Sustainability Reports in accordance with the GRI G4 standard between 2021 and 2023 constitute the population analyzed in this study. Purposive sampling was used in this study, resulting in a sample of 22 businesses with a total of 66 company years. Multiple linear regression analysis using SPSS 27 was the methodology used in this investigation. The findings of this study indicate that financial performance is substantially influenced by overall economic, environmental, and social factors.

Keywords: *Sustainability Report, Disclosure of Economic Aspects, Disclosure of Environmental Aspects, Disclosure of Social Aspects, Financial performance*

Abstrak

Tujuan pengkajian ini adalah guna menguji bagaimana *Sustainability Report* memengaruhi hasil keuangan perusahaan pertambangan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Sustainability Report* mengungkapkan kinerja keuangan (ROA) sebagai variabel dependen dan pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai variabel independen. Bisnis pertambangan yang terdaftar di BEI yang menghasilkan *Sustainability Report* sesuai dengan standar GRI G4 antara tahun 2021 dan 2023 merupakan populasi yang dianalisis dalam studi ini. Pengambilan sampel secara purposif digunakan dalam studi ini, menghasilkan sampel sebanyak 22 bisnis dengan total 66 tahun perusahaan. Analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 27 adalah metodologi digunakan pada investigasi ini. Temuan studi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan terpengaruh secara substansial oleh pengungkapan faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Sustainability Report, Pengungkapan Aspek Ekonomi, Pengungkapan Aspek Lingkungan, Pengungkapan Aspek Sosial, Kinerja Keuangan.*

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis serta menjaga daya saingnya. Evaluasi kinerja ini dilakukan melalui analisis laporan dan rasio keuangan, seperti likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas (Putri et al., 2023).

Dalam beberapa dekade terakhir, keberlanjutan menjadi fokus penting bagi dunia bisnis akibat isu perubahan iklim, keterbatasan sumber daya, dan tuntutan *stakeholder*. Perusahaan kini tidak hanya menilai kinerja dari sisi keuangan, tetapi juga dari dampak sosial dan lingkungan.

Emas, perak, tembaga, batu bara, minyak, dan gas merupakan beberapa sumber daya pertambangan yang melimpah di Indonesia (Sukana et al., 2013). Pertambangan merupakan proses ekstraksi bahan bernilai ekonomi, baik secara manual maupun mekanis, hal ini berdampak positif dan negatif bagi masyarakat. Runtuhnya bendungan tailing Vale di Brumadinho, Brasil, pada tahun 2019, yang melepaskan 12 juta meter kubik limbah berbahaya, merupakan salah satu dampak buruk yang ditimbulkan perusahaan pertambangan terhadap masyarakat, menyebabkan lebih dari 270 kematian serta kerusakan lingkungan. Insiden ini menunjukkan lemahnya sistem *sustainability* perusahaan Vale. Menurut (Lima et al., 2023), *Sustainability Report* perusahaan Vale mengandung ketidakakuratan dan tidak mencerminkan risiko operasional sebenarnya, terutama terkait manajemen bendungan.

Berbagai fenomena mendorong perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan tanpa mengurangi kepercayaan investor. Karena itu, dibutuhkan regulasi yang mengatur pelaporan yang jelas dan terukur terkait komitmen perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Diantaranya banyaknya bentuk *Sustainability Report*. Di Indonesia, penerapan *Sustainability Report* diberi dukungan oleh sejumlah regulasi, seperti UU No. 23 Tahun 1997 mencakup pengelolaan lingkungan hidup, peraturan Bursa Efek Indonesia tentang prosedur dan persyaratan pencatatan saham, selain standar akuntansi PSAK No. 57 Institut Akuntan Indonesia (IAI), yang mengatur pelaporan CSR.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori *Stakeholder*

Menurut Teori *Stakeholder* atau teori mengenai pemangku kepentingan, bisnis memiliki kewajiban untuk membantu semua pihak pemegang saham, kreditor, pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat selain memaksimalkan keuntungan. (Freeman et al., 2010). Sebuah perusahaan harus dapat mempertimbangkan kepentingan semua *stakeholder* sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya. *Sustainability Report* menjadi sarana komunikasi perusahaan dengan *stakeholder*, menyajikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan guna membangun kepercayaan dan memenuhi harapan mereka (Michelson & Parbonetti, 2012).

2.2. Teori Legitimasi

Penelitian ini juga didukung dengan yaitu teori legitimasi, bisnis tidak dapat dianggap sah kecuali jika mereka mematuhi nilai dan norma masyarakat tempat mereka beroperasi. Penekanannya adalah pada tanggung jawab sosial dari perusahaan kepada masyarakat secara keseluruhan serta kepada para pemegang saham. (Deegan, Craig dan Unerman, 2011).

2.3. *Sustainability Report*

Sustainability report digunakan sebagai alat transparan untuk melaporkan dampak dan inisiatif keberlanjutan dari perusahaan. Meski masih sering diabaikan, *Sustainability Report* ini dapat berperan besar dalam mendukung keberlanjutan perusahaan.

Indeks Pengungkapan *sustainability report* atau (SRDI), yang diberikan skor 1 bagi item yang diungkapkan dan 0 bagi item yang disembunyikan, digunakan untuk mengukur variabel dalam *sustainability report*. Rumus SRDI berikut digunakan untuk mendapatkan skor keseluruhan, yang merupakan jumlah dari semua hal yang telah diungkapkan perusahaan:

$$SRDI = n/k$$

SRDI = *Sustainability Reporting Disclosure Index*.

n = adalah total indikator yang telah dikemukakan oleh suatu perusahaan.

k = adalah total indikator yang diantisipasi memenuhi persyaratan pelaporan opsi inti atau komprehensif.

2.4. Kinerja Keuangan

Berdasarkan data keuangan historis, analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis serta menilai

performa perusahaan. Rasio Pengembalian Aset atau (ROA), sebagai pengukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan uang dari total asetnya, digunakan pada penelitian guna menilai kinerja keuangan.

2.5. *Global Reporting Initiative (GRI)*

Ukuran tingkat kualitas pelaporan keuangan global disediakan Global Reporting Initiative (GRI), sebuah organisasi nirlaba yang ada di seluruh dunia. Standar ini digunakan untuk melaporkan konsekuensi sosial, lingkungan, dan ekonomi, menurut GRI (2024). suatu organisasi terhadap pembangunan berkelanjutan. Standar GRI terbagi menjadi tiga kategori utama: ekonomi (9 standar), lingkungan (34 standar), dan sosial (48 standar), dengan total 91 indikator pengungkapan.

Penelitian dilakukan guna menguji apakah ada hubungan antara pengungkapan *sustainability report* terhadap laporan laba rugi yang ditaksir dengan menerapkan indikator *Global Reporting Initiative (GRI) G4* tahun 2013, yaitu dalam pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian adalah metodologi atau pendekatan yang diterapkan dalam proses akumulasi dan analisis data, yang disesuaikan untuk memenuhi tujuan penelitian. Penggunaan purposive sampling diterapkan pada penelitian ini yang dikombinasikan dengan penelitian kuantitatif.

Dengan menggunakan analisis statistik dan variabel-variabel yang terukur secara numerik untuk mengevaluasi gagasan, penelitian kuantitatif menyelidiki isu-isu sosial. Data numerik menunjukkan hubungan antar variabel independen dan dependen. Metode pengambilan sampel purposif didasarkan pada standar-standar tertentu.

3.2. Objek Penelitian

Perusahaan pertambangan tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah menjadi objek penelitian ini.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Analisis penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana informasi yang didapatkan berasal dari studi yang mencakup tahun 2021–2023. Data tersebut meliputi catatan keuangan perusahaan pertambangan diperoleh dari situs web resmi yang berada pada laman web Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id/id. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana variabel independen pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial dapat mempengaruhi variabel dependen, yaitu kinerja keuangan.

3.4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Dua metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data untuk penyelidikan ini:

a. Studi Pustaka

Menggunakan referensi dari buku, jurnal, artikel, dan sumber relevan lainnya untuk memperoleh landasan teori dan pandangan ahli guna memperjelas permasalahan penelitian.

b. Dokumentasi

Mengambil data dari dokumen yang telah tersedia, seperti laporan keuangan perusahaan pertambangan di BEI periode 2021-2023.

Pengumpulan dan analisis data menggunakan regresi linear ganda, data yang diperoleh kemudian diolah dengan bantuan dari perangkat lunak SPSS 27.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mengkaji perusahaan pertambangan tercatat di BEI dan yang telah menghasilkan *Sustainability Report* sesuai dengan GRI G4 pada tahun 2021–2023, berdasarkan objek yang telah ditetapkan sebelumnya. Situs web BEI, situs web bisnis, dan sumber publik lainnya merupakan contoh sumber sekunder sebagai tempat data tersebut dikumpulkan. Partisipasi dan konteks pemangku kepentingan memengaruhi bagaimana pengungkapan Laporan Keberlanjutan memengaruhi kinerja keuangan. Membangun kepercayaan membutuhkan informasi yang relevan dan yang transparan. 22 dari 31 perusahaan pertambangan yang dapat memenuhi persyaratan sampel penelitian.

Purposive Sampling digunakan dalam penelitian ini menghasilkan 66 sampel dari 22 perusahaan selama periode pengamatan yaitu selama tiga tahun.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Pertambangan tercatat di BEI 2021 hingga 2023	31
Perusahaan yang tidak merilis <i>Sustainability Report</i> dan <i>Annual Report</i>	(3)
Perusahaan yang mengalami kerugian dari periode 2021 hingga 2023	(6)
Perusahaan yang dapat dijadikan sampel	22
Ukuran total sampel selama 3 tahun	66

Tabel 2. Statis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
Pengungkapan Aspek Ekonomi	66	0,0305	1,0822	0,47529269
Pengungkapan Aspek Lingkungan	66	0,1768	0,8425	0,46788849
Pengungkapan Aspek Sosial	66	0,1765	0,7428	0,42378977
Pengungkapan Kinerja Keuangan	66	0,0002	0,3077	0,12019522
Valid N (listwise)	66			

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pengungkapan aspek ekonomi mencapai 0,4753, dengan nilai minimum 0,0305 (3,05%) dan maksimum 1,0822 (108,22%). Untuk aspek lingkungan, rata-rata nilainya sejumlah 0,4679, dengan nilai terendah 0,1768 (17,68%) dan tertinggi 0,8425 (84,25%). Sementara aspek sosial memiliki rata-rata 0,4238, dengan nilai minimum 0,1765 (17,65%) dan maksimum 0,7428 (74,28%). Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa aspek ekonomi merupakan elemen yang paling banyak diungkapkan oleh perusahaan dalam sampel penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed) ^a
66	0,099	0,177

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal, dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,177 (lebih tinggi dari 0,05).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengungkapan Aspek Ekonomi	0,678	1,475
Pengungkapan Aspek Lingkungan	0,734	1,363
Pengungkapan Aspek Sosial	0,647	1,545

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada ketiga model regresi dalam tabel, masing-masing variabel independen mempunyai jumlah VIF kurang dari 10 dan jumlah perolehan pada toleransi lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan pada model regresi layak digunakan saat analisis tambahan karena tidak terdapat tanda-tanda multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
Pengungkapan Aspek Ekonomi	0,788
Pengungkapan Aspek Lingkungan	0,666
Pengungkapan Aspek Sosial	0,583

Model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas karena semua nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antar variabel independen.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Unstandardized Residual	
Z	-0,744
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,457

Tidak adanya autokorelasi saat model regresi, yaitu berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan Run Test.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	B	T	Sig.
(Constant)	-0,062	-2,234	0,029
Pengungkapan Aspek Ekonomi	0,086	3,004	0,004
Pengungkapan Aspek Lingkungan	0,127	2,14	0,036
Pengungkapan Aspek Sosial	0,194	3,126	0,003

Persamaan regresi linier berganda yang menggambarkan dampak Aspek Ekonomi (X1), Aspek Lingkungan (X2), dan Aspek Sosial (X3) terhadap Kinerja dari Keuangan (Y) diperoleh dari jumlah dari perhitungan pada tabel di atas. yaitu: $Y = -0,062 + 0,086X1 + 0,127X2 + 0,194X3$. Tingkat signifikansi digunakan dalam pengujian model ini yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	B	T	Sig.
(Constant)	-0,062	-2,234	0,029
Pengungkapan Aspek Ekonomi	0,086	3,004	0,004
Pengungkapan Aspek Lingkungan	0,127	2,14	0,036
Pengungkapan Aspek Sosial	0,194	3,126	0,003

Dengan nilai signifikansi 0,004, koefisien pengungkapan aspek ekonomi kurang dari 0,05, yaitu 0,086. Dari hal tersebut menunjukkan kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel ini.

Dengan nilai signifikansi 0,036, koefisien pengungkapan aspek lingkungan kurang dari 0,05, yaitu 0,127. Dengan begitu menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel ini.

Dengan nilai signifikansi 0,003, koefisien pengungkapan aspek sosial kurang dari 0,05, yaitu 0,194. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel ini.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	22,205	,000 ^b

Pengaruh substansial simultan dari banyak faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja keuangan ditunjukkan oleh nilai F sebesar 22,205 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$).

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,720 ^a	0,518	0,495

Dengan nilai R Square sebesar 0,518, temuan Ringkasan Model menunjukkan bahwa faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial menyumbang 51,8% varians dalam kinerja keuangan, dengan faktor tambahan di luar dari model memengaruhi 48,2%.

Hasil dari studi yang dilakukan memberikan sebuah dukungan pada hipotesis pertama (H1), yang menyatakan bahwa kesuksesan kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh pembahasan dari faktor-faktor ekonomi. Hal ini menyiratkan bahwa kesuksesan perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya pengungkapan informasi ekonomi. Hasil studi ini mendukung hasil dari temuan (Putri et al., 2023) yaitu dampak kinerja pengungkapan indeks kepatuhan terhadap kinerja keuangan perusahaannya meningkat

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Listing Sektor Pertambangan Di Bei Yang Menerbitkan Sustainability Report Periode 2021-2023 (Senja Putri Auliya Prayoga)

seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Didukung juga oleh (Farhan, 2020) menunjukkan bagaimana pelaporan aspek ekonomi dapat meningkatkan kinerja keuangan dan hal ini sejalan juga dengan hasil penelitian dari (Lestari, 2023), yang menunjukkan bahwa pembahasan isu-isu ekonomi memiliki dampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan karena dapat menarik investor dengan mendorong ekspansi ekonomi perusahaan.

Hasil dari studi yang dilaksanakan memberikan dukungan hipotesis kedua (H2), yang menyatakan bahwa kesuksesan kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh cakupan aspek lingkungan. Kesuksesan kinerja keuangan suatu perusahaan seringkali lebih baik jika semakin terbuka pelaporan kinerja lingkungannya. Hasil studi ini sependapat dengan penelitian (Putri et al., 2023) hasilnya kinerja lingkungan merupakan cerminan indeks yang disyaratkan oleh *sustainability report*, yang akan membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sejalan dengan hasil studi (Wartabone et al., 2023) mengungkapkan kinerja lingkungan adalah metode yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan akuntabilitasnya terhadap ekosistem tempatnya beroperasi. Kewajiban ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik investor. Hal yang sama diperoleh (Wijayanti, 2023) dimensi dari lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, dan sejalan dengan penelitian (Bukhori & Sopian, 2017), yang menunjukkan bahwa kesuksesan kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang dipengaruhi secara positif oleh cakupan atau kinerja aspek lingkungan.

Hasil dari studi yang dilakukan juga memberikan dukungan hipotesis ketiga (H3), menyatakan bahwa kesuksesan kinerja dari sistem keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh cakupan faktor-faktor sosial. Hal ini menyiratkan bahwa opini pemangku kepentingan tentang tanggung jawab sosial perusahaan bisa dipengaruhi oleh kinerja sosial yang dirinci dalam *Sustainability Report*. Studi ini mendukung temuan (Putri et al., 2023) yang menunjukkan bahwa transparansi sosial mempunyai pengaruh baik terhadap kinerja keuangan sehingga reputasi perusahaan dapat baik dikalangan investor. Sejalan dengan hal tersebut (Eriyanti, 2022) menyatakan informasi kinerja sosial dalam *sustainability report* dapat memengaruhi pendapat pemangku kepentingan tentang perlakuan perusahaan terhadap masyarakat sekitar, terutama jika pemangku kepentingan mengakui tanggung jawab sosial perusahaan dalam melaksanakan kinerja sosialnya dalam *sustainability report*, dan disetujui juga oleh hasil (Natalia, 2014), yang menunjukkan bahwa kesuksesan finansial perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh cakupan elemen atau kinerja sosialnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian, kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh pelaporan dari *sustainability report*, yang memperhitungkan faktor sosial, lingkungan, dan ekonomi. Hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut secara simultan memengaruhi kinerja keuangan. Uji t juga mengonfirmasi bahwa masing-masing aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh signifikan secara individual. Peningkatan pengungkapan aspek ekonomi dan lingkungan dapat mendorong perbaikan pada kinerja keuangan perusahaan yang sedang berlangsung, sementara pengungkapan aspek sosial turut membentuk persepsi positif pemangku kepentingan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi. Bagi perusahaan, temuan ini dapat menjadi acuan dalam menyusun kebijakan dan menerapkan prinsip utama operasional. Bagi investor, hasil studi ini membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk pengambilan keputusan. Sementara itu, bagi peneliti berikutnya, disarankan agar dapat memperluas periode observasi guna memperoleh hasil analisis lebih mendalam.

Ucapan Terima Kasih

Penyampaian rasa syukur serta terimakasih penulis sampaikan bagi bagi seluruh pihak yang sudah membantu menyelesaikan penelitian ini. Inspirasi dari keberhasilan penelitian ini yaitu datang dari dukungan, bantuan, dan keterlibatan yang diberikan, terutama dari ibu, ayah, kakak perempuan, keluarga besar, dan teman-teman saya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, 2(1), 35–48.

- [2] Deegan, Craig dan Unerman, J. (2011). *EBOOK: Financial Accounting Theory: European Edition*. McGraw-Hill Education. <https://books.google.co.id/books?id=tsovEAAAQBAJ>
- [3] Eriyanti, Y. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Berdasarkan GRI Standards Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri-Kehati Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 145–154. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.10272>
- [4] Farhan, M. (2020). *Analisis Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Indonesia (Studi Pada National Center For Sustainability Reporting Periode 2014-2018)*.
- [5] Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B. L., & de Colle, S. (2010). *Stakeholder Theory: The State of the Art*. Cambridge University Press. <https://books.google.co.id/books?id=xF8-WN1QIIMC>
- [6] Lestari, ayu indah. (2023). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol*. 1–23.
- [7] Lima, L. R., Freire, F. S., & Silva, N. O. (2023). Exploring Fallacies and Environmental Responsibilities in the Socio-Environmental Reports of the Brazilian Company Vale S.A.: A Case Study on the Dam Disasters in Mariana and Brumadinho. *International Journal of Economics and Finance*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.5539/ijef.v16n1p1>
- [8] Michelon, G., & Parbonetti, A. (2012). The effect of corporate governance on sustainability disclosure. *Journal of Management & Governance*, 16(3), 477–509. <https://doi.org/10.1007/s10997-010-9160-3>
- [9] Natalia, R. (2014). Pengaruh sustainability reporting terhadap kinerja keuangan perusahaan publik dari sisi profitability ratio. *Business Accounting Review*, 2(1), 111–120.
- [10] Putri, R. F., Tiara, S., & Putri, R. F. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 349–356. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3279>
- [11] Sukana, B., Lestary, H., Hananto, M., Intervensi, P. T., & Masyarakat, K. (2013). Kajian Kasus ISPA Pada Lingkungan Pertambangan Batu Bara Di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12(3), 234–242.
- [12] Wartabone, T. A., Yusuf, N., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 430–440. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.364>
- [13] Wijayanti, R. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Riset Ilmu Manajemen*, 4, 356–376. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.377>